

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan Penggunaan Media Sosial (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_2) dengan Akhlak Peserta didik Kelas VIII MTsN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025. Dari masing-masing variabel memberikan sumbangan dengan akhlak peserta didik sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi antara variabel penggunaan media sosial dengan akhlak peserta didik memiliki pengaruh negatif dengan akhlak peserta didik.
2. Koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan akhlak peserta didik memiliki hubungan positif dengan akhlak peserta didik.
3. Hasil pengujian hubungan penggunaan media sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan akhlak peserta didik (Y) diperoleh terdapat hubungan positif antara penggunaan media sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan akhlak peserta didik (Y).

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat di implikasikan dalam pendidikan yang meliputi:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya, menyatakan bahwa untuk mendapatkan akhlak peserta didik kelas VIII

MTs N 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025 dapat dilakukan dengan cara :

a). Mengurangi penggunaan media sosial,

Pendapat Alfiyana Khoiratun, 2014: 23, bahwa dampak negatif dari penggunaan media sosial antara lain:

- 1) Berkurangnya waktu belajar.
- 2) Mengganggu kesehatan.
- 3) Peserta didik menjadi mudah malas.
- 4) Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan.
- 5) Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila.
- 6) Banyak terjadi kriminalitas oleh pihak – pihak yang tidak bertanggung jawab.

b). Meningkatkan perhatian orang tua.

Pendapat Jalaludin, 2012: 294 keluarga merupakan lapangan pendidikan pertama dan pendidiknya adalah orang tua. Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media sosial (X_1) berkorelasi negatif akan tetapi penggunaan media sosial dapat berkorelasi positif apabila penggunaan media sosial untuk pembelajaran dalam penelitian ini penggunaan media sosial digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan perhatian orang tua (X_2) berkorelasi positif. Secara bersama-sama penggunaan media sosial, dan perhatian orang tua berkorelasi positif dan signifikan dengan akhlak peserta didik (Y) sehingga semakin kualitas penggunaan media sosial, dan perhatian orang tua menjadi aspek-aspek penting dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Hendaknya Kepala Madrasah memberikan contoh yang baik dengan guru dan peserta didik di MTsN 1 Ponorogo.
 - b. Madrasah harus membangun kerjasama dengan wali murid agar menerapkan akhlak peserta didik yang baik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan contoh yang baik dengan peserta didik.
 - b. Membangun interaksi dengan para peserta didik.

c. Melibatkan wali peserta didik dalam pembentukan akhlak peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan media sosial dan perhatian orang tua secara bersama-sama berkorelasi positif dan signifikan dengan akhlak peserta didik. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak peserta didik.

